PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN NGLABAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

OLEH :

ALPRIDA MEIDAYANTI

NPM : 12.1.01.10.0344

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ALPRIDA MEIDAYANTI

NPM : 12.1.01.10.0344

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN NGLABAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd.	Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.
NIDN. 0717076301	NIDN. 0005076902

Skripsi oleh :

ALPRIDA MEIDAYANTI
NPM. 12.1.01.10.0344

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN NGLABAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.**
2. Penguji I : **Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.**
3. Penguji II : **Dr.Zainal Afandi, M.Pd.**

Mengetuhi,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN NGLABAN KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2015-2016

ALPRIDA MEIDAYANTI
12.1.01.10.0344
FKIP / Pedidikan Guru Sekolah Dasar
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd. dan Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa pembelajaran IPA pada kelas IV di SDN Nglaban 2 dan SDN Nglaban 3 kabupaten Nganjuk masih menggunakan metode ceramah non interaktif. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selalu menekankan pada sistem hafalan materi pelajaran dan sumber belajar yang kurang menarik. Hal tersebut mengakibatkan nilai siswa menjadi kurang memuaskan.

Permalasahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung pada siswa kelas IV? (2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan dengan pembelajaran langsung terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa kelas IV?

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Siswa mampu menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung dengan nilai rata-rata 77,73 dan sig. (2-tailed) > 5%, yaitu sebesar 0,049. (2) Siswa mampu menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 84,55 dan sig. (2-tailed) > 5%, yaitu sebesar 0,000. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan dengan pembelajaran langsung terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan sig. (2-tailed) < 5%, yaitu sebesar 0,003.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan penggunaan model *Mind Mapping* adalah untuk mengembangkan ide atau gagasan siswa secara tertulis dengan cara memetakannya secara kreatif, efektif dan menarik. (2) Model *Mind Mapping* cocok digunakan untuk pembelajaran IPA.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, kemampuan menjelaskan, perubahan lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab ke masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka harus dilakukan proses pembelajaran yang maksimal oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat memfasilitasi kebutuhan siswa dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, agar pembelajaran yang dilakukan dapat lebih bermakna.

Pembelajaran IPA mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Hal tersebut dikarenakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam disebut sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat. “IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”, (Trianto, 2010: 137). Di sekolah dasar, pembelajaran IPA bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, proses penemuan, serta sikap ilmiah, yang bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan memahami alam sekitar dengan cara observasi. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan bantuan dari guru.

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Fungsi guru bagi siswa tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai orang tua kedua yang bertugas untuk mendidik membimbing, memotivasi, serta memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran terselenggara secara efektif dan efisien. Sebagai guru yang kreatif, seorang guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.

Pemilihan model pembelajaran bukan merupakan hal yang mudah. Guru harus menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, materi yang akan disampaikan, sumber belajar, situasi dan

kondisi lingkungan siswa, serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat memberi kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Nglaban kabupaten Nganjuk, dalam pembelajaran IPA pada kelas IV masih terkesan biasa saja. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selalu menekankan pada sistem hafalan materi pelajaran. Pada materi IPA tentang pengaruh perubahan lingkungan, kegiatan siswa hanya membaca buku sumber dan menghafalkan isi materi saja. Buku sumber yang digunakan pun hanya memuat gambar yang tidak berwarna atau hitam putih. Sedangkan metode yang digunakan guru hanya ceramah non interaktif, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA menjadi kurang memuaskan. Hanya 50% siswa yang mendapatkan nilai diatas atau standar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan 50% siswa lainnya mendapatkan nilai yang kurang baik, yaitu dibawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan perubahan model pembelajaran. Salah satu model yang diduga mampu membantu siswa memahami konsep utama adalah *mind mapping*. Pemilihan solusi tersebut didasarkan oleh beberapa alasan, antara lain; (1) *mind mapping* mempermudah siswa untuk menyusun sebuah konsep dari fakta-fakta yang ditemukan, sehingga siswa akan lebih lama mengingat materi tersebut (2) *mind mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik untuk memahami materi pembelajaran melalui ringkasan catatan dalam bentuk pemetaan pikiran (3) dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan efektif dalam membuat catatan (4) dapat membantu meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dengan cara mengidentifikasi, menggolongkan dan membedakan suatu permasalahan melalui diagram berwarna dan teratur yang dibagi atas tema utama, sub tema, dan urutannya.

Berdasarkan uraian diatas, dalam mencapai tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya dalam mata pelajaran IPA, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Siswa Kelas IV SDN Nglaban Kabupaten Nganjuk Tahun 2015-2016".

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV pada 2 SDN Nglaban kabupaten Nganjuk, yaitu SDN Nglaban 2 dan SDN Nglaban 3. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016, mata pelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*) analisis data kuantitatif. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. SDN Nglaban 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa. Dan SDN Nglaban 3 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah yang sama, yaitu 22 siswa. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 siswa. Pada kelas ekspeimen diajarkan dengan model *mind mapping*, sedangkan pada kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran langsung.

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk melaksanakan tes berupa butiran soal yang harus dijawab oleh siswa. Dalam hal tes penguasan materi, yang diukur adalah kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan meliputi aspek pengetahuan. Dengan metode eksperimen ini, untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan tes. Tes dilakukan pada sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan soal pilihan ganda.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas uji homogenitas, dan uji t. Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan data sampel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS *for windows versi* 16. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari kedua kelompok sama. Pengujian yang selanjutnya dengan menetapkan taraf signifikan 5% menggunakan uji – t untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah disebutkan. Jika t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan (5%), berarti signifikan, artinya Ho ditolak atau ada pengaruh model. Sedangkan jika t-hitung < t-tabel dengan taraf signifikan (5%), berarti tidak signifikan, artinya Ho diterima atau tidak ada pengaruh model.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *postest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1 Statistik Nilai *Pretest-Postest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistics

		Pretest Kontrol	Postest Kontrol	Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen
N	Valid	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0
Mean		67.05	77.73	67.50	84.55
Median		65.00	80.00	70.00	82.50
Mode		60	80	70	80
Std. Deviation		6.665	6.119	8.695	7.854
Variance		44.426	37.446	75.595	61.688
Minimum		60	65	50	75
Maximum		80	85	85	100
Sum		1475	1710	1485	1860
Percentiles	25	60.00	73.75	63.75	80.00
	50	65.00	80.00	70.00	82.50
	75	75.00	85.00	71.25	90.00

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terpaut jauh atau bisa dikatakan bahwa kemampuan siswa dari dua kelas tersebut relatif sama. Sedangkan untuk hasil *postest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen selisihnya lebih banyak. Hasil mula rata-rata kelas kontrol sebesar 67.05 menjadi 77.73. Sedangkan hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 67.50 menjadi 84.55.

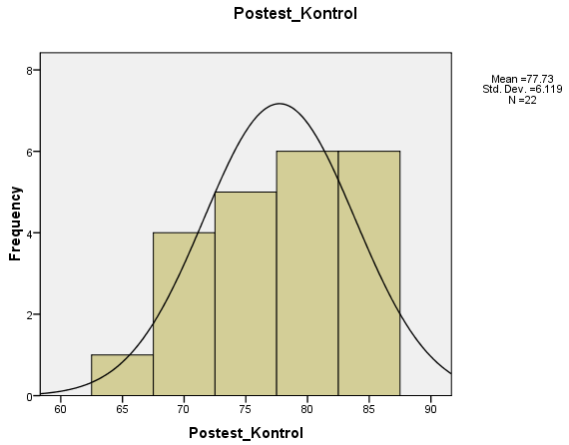

Gambar 1 Hasil *Postest* Kontol

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari nilai postest pada kelas kontrol dengan subjek penelitian berjumlah 22 siswa, kriteria ketuntasan minimal atau KKM pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam ditetapkan yaitu 75. Ada 12 siswa yang mendapatkan nilai melebihi KKM, nilai 5 siswa setara dengan KKM, dan yang tidak tuntas atau mempunyai nilai dibawah KKM ada 5 siswa.

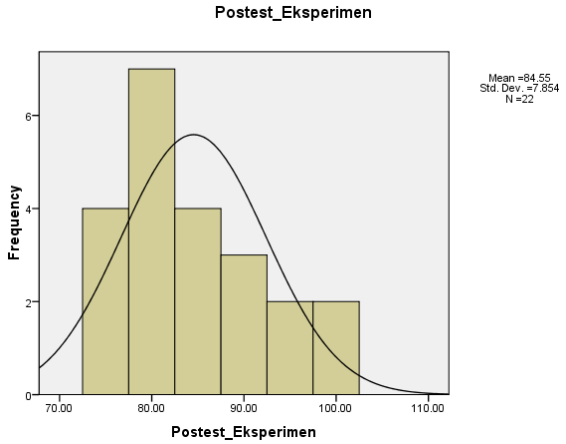

Gambar 2 Nilai *Postest* Eksperimen

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa hasil belajar dari nilai postest pada kelas eksperimen dengan subjek penelitian berjumlah 22 siswa, kriteria ketuntasan minimal atau KKM pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam ditetapkan yaitu 75. Seluruh siswa dinyatakan tuntas, karena tidak ada yang memperoleh nilai dibawah KKM. Yang mendapatkan nilai melebihi KKM ada 18 siswa dan yang nilainya setara dengan KKM ada 4 siswa.

Pada hasil pengujian normalitas, diketahui bahwa asymp. sig. (2-tailed) keseluruhan data melebihi taraf signifikansi 5%. Asymp. sig. (2-tailed) *pretest* kontrol sebesar 0,245 > 0,05, pada *postest* kontrol sebesar 0,403 > 0,05. Dan pada *pretest* kelas eksperimen 0,319 > 0,05 dan pada *postest* kelas ekperimen 0,244 > 0,05. Dengan demikian data berasal dari populasi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi yaitu 0.112 > 0.05 maka data pada penelitian bersifat homogen karena mempunyai varian yang sama.

Hasil perhitungan uji t pada hipotesis 1 diperoleh asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,049 < 0,05, maka h_0 ditolak. Pada hipotesis 2 diperoleh asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka h_0 ditolak. Dan hasil hipotesis 3 diperoleh asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,003 < 0,05, maka h_0 ditolak. Pada hipotesis 1 dan hipotesis 2 menandakan ada pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan menjelaskan siswa. Tetapi, hipotesis 2 menunjukkan hasil yang lebih baik daripada hipotesis 1.

Dari hasil data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa kelas IV SDN Nglaban kabupaten Nganjuk tahun 2015-2016. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil asymp. sig (2-tailed) < taraf signifikan (0,003 < 0,05) dimana model pembelajaran *Mind Mapping* mempunyai pengaruh yang lebih baik dibanding dengan menggunakan model pembelajran langsung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogjakarta : Universitas Sanata Darma.

Buzan, Tony. 2005. *Use Both Sides of Your Brain*. Surabaya : Ikon.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta : BP. Dharma Bhakti.

Hamdani, Dr., M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.

Haryono, S.Pd. 2013. *Pembelajaran IPA*. Yogyakarta : Kepel Press.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. : Pustaka Belajar.

Iskandar, Dr., M.Pd. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Yamin, Martinis, Ed.). Jakarta : Gaung Persada Press.

80

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muchtar dan Kasmuri. 2004. *Fenomena Sains untuk Kelas 4*. Jakarta : Yudhistira.

Musfiqon, M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto, Yatim. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Pernada Grup.

Rusman, Dr., M.Pd. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sapriati, Amalia, dkk. 2012. *Pembelajaran IPA di SD*. Banten : Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Soyomukti, Nurani. 2010. *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, Prof., Dr. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Prof., Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Swadarma, Doni. 2013. Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Warsono, Prof., Dr., M.S., dan Hariyanto, Drs., M.S. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.